



**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP WAJIB BELAJAR 12
TAHUN DI DESA DONOWANGUN KECAMATAN TALUN
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

NOFIA AMALIAH
NIM. 2021115052

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**



**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP WAJIB BELAJAR 12
TAHUN DI DESA DONOWANGUN KECAMATAN TALUN
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

NOFIA AMALIAH
NIM. 2021115052

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2019**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nofia Amaliah

Nim : 2021115052

Jurusan : PAI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Wajib Belajar 12 Tahun Di Desa Donowangun Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Dengan ini pernyataan yang dibuat dengan sebenar-benarnya. apabila di kemudian hari terbukti skripsi ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 5 Maret 2019

Yang Menyatakan



Nofia Amaliah

Nim 2021115052

Perpustakaan IAIN Pekalongan



in IAIN Pekalongan

Ahmad Burhanudin M.A
Dusun Ca RT 44/06 Ds.Cibuyur
Kec. Warungpring Kab.Pemalang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (Lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Nofia Amaliah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan
c.q Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam
Di-
Pekalongan

Assalamualaikum. Wr.Wb. Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara



Nama : **NOFIA AMALIAH**
NIM : **2021115052**
Judul : **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP WAJIB BELAJAR
12 TAHUN DI DESA DONOWANGUN KECAMATAN
TALUN KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum. Wr.Wb.

Pembimbing

Ahmad Burhanudin M.A
NIP. 198512152015031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pahlawan No. 52, Kajen Kabupaten Pekalongan Telp. 085728204134
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id// Email: tarbiyah@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **NOFIA AMALIAH**
NIM : **2021115052**
Judul Skripsi : **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP WAJIB
BELAJAR 12 TAHUN DI DESA DONOWANGUN
KECAMATAN TALUN KABUPATEN
PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Selasa, 19 Maret 2019 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Slamet Untung, M.Ag.
NIP. 19670421 199603 1 001

Muchamad Fauyan, M.Pd
NIP. 19841207 201503 1 001

Pekalongan, 25 Maret 2019

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT. Atas segala kenikmatan yang diberikan Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu curahkan kepada Nabi Agung nabi Muhammad SAW semoga kita semua mendapat syafaatnya di yaumul qiyamah nanti . Amin

Sebagai rasa sayang, cinta dan tanda terimakasih :

1. Bapak dan ibu yang selalu menyemangati dan mengiri langkaghku dengan doa dan restunya
2. Kepada adekku Muhammad Islakhul Maizun dan segenap keluarga Bani Dasan yang selalu memberikan dorongan selama ini. Tanpa keluarga tercinta tidak akan bahagia seperti saat ini.
3. Sahabatku yang setia dalam suka duka yaitu Anni Karomatunnisak, Rizkina Ulfah, Nisfulaela Iga Subchani dan Saifurochim yang selalu menemaniku dalam perjalanan kuliah ini.
4. Keluarga Abah Abdul Hadi, Abah Abdul Aziz, dan keluarga Tete Eva yang selalu membimbingku.
5. Segenap keluarga MIS Donowangun yang selalu memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Teman-teman pondok pesantren Al-hadi, angkatan 2015 dan kamar Rukoyah yang selalu menemani dalam menuntut ilmu dan yang selalu kusayangi.
7. Teman-teman PPL SMP N 03 Pekalongan, dan teman-teman KKN'45 Sridadi Sirampog Brebes yang sudah memberikan warna dan keceriaan dalam hidupku, terima kasih telah berbagi pengalaman bersama dan menunjukkan jalan kesuksesan.
8. Keluarga SMP N 03 Pekalongan khususnya Bu Suharmini yang telah membimbingku selama 55 hari.



9. Seluruh warga Desa Donowangun Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan yang membantuku dalam penyusunan skripsi.
10. Almameter tercinta Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan tempat menimba ilmu yang selalu kuingat dan kubanggakan.



MOTTO

🕌🕒🔹📖📏📌📍📎📏📌📍📎📏📌📍📎📏📌📍📎

🕌🕒🔹📖📏📌📍📎

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَوَضِعَ الْعِلْمِ عِنْدَ غَيْرِ أَهْلِهِ كَمُقَدِّدِ الْخَنَازِيرِ الْجَوْهَرِ وَاللُّؤْلُؤِ وَالذَّهَبِ

Artinya :

“Dari Anas bin Malik ia berkata, Rosulullah SAW, bersabda : mencari ilmu itu wajib bagi setiap muslim, memberikan ilmu kepada orang yang bukan ahlinya seperti orang yang mengalungi babi dengan permata, mutiara, emas” (HR. Ibnu Majah)





ABSTRAK

Amaliah, Nofia. 2019. *Persepsi Masyarakat terhadap Wajib Belajar 12 tahun di Desa Donowangun Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Kata Kunci : Persepsi, Masyarakat dan Wajib Belajar 12 Tahun

Masyarakat mempunyai peranan besar dalam pendidikan. Masyarakat menjadi peranan penting pendidikan setelah keluarga dan sekolah. Sebagai salah satu terjadinya pendidikan, masyarakat berpengaruh besar terhadap pelaksanaan pendidikan. Tanpa partisipasi masyarakat jangan berharap pendidikan akan berkembang tumbuh sebagaimana yang diharapkan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Bagaimana pelaksanaan wajib belajar 12 tahun di Desa Donowangun Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan? (2) Bagaimana persepsi masyarakat terhadap Wajib Belajar 12 tahun di Desa Donowangun Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan? (3) Faktor apa saja yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap wajib belajar 12 tahun di Desa Donowangun Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan? Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan wajib belajar 12 tahun Desa Donowangun Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan (2) Untuk mendeskripsikan persepsi masyarakat terhadap wajib belajar 12 tahun Desa Donowangun Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan (3) Untuk mendeskripsikan implikasi dari persepsi masyarakat terhadap wajib belajar 12 tahun Desa Donowangun Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan. Dengan adanya penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengetahuan di dunia pendidikan.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan dan pendekatan yang digunakan adalah penelitian kualitatif. dalam mengumpulkan data penulis menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa hasil pembahasan dan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut : persepsi masyarakat terhadap wajib belajar 12 tahun di Desa Donowangun terdapat dua persepsi yaitu persepsi Positif dan persepsi negatif. Persepsi positif masyarakat menganggap bahwa pendidikan wajib belajar 12 tahun sangat penting. persepsi negatif yaitu masyarakat menganggap bahwa pendidikan wajib belajar 12 tahun tidak penting. Pendidikan di Desa Donowangun tingkat Sekolah Menengah Atas masih rendah dibuktikan dengan data SD 402, SMP 276 dan SLTA 104. Pendidikan tingkat SLTA tidak ada setengahnya dari pendidikan tingkat Menengah Pertama.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan, taufik dan hidayahnya kepada kita semua, shalawat salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung nabi Muhammad SAW yang senantiasa kita nantikan syafaatnya di yaumul kiamat kelak.

Skripsi ini membahas tentang Persepsi Masyarakat terhadap wajib belajar 12 tahun. Oleh karena itu peneliti menganalisa tentang pelaksanaan wajib belajar 12 tahun di Desa Donowangun Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan, bagaimana persepsi masyarakat terhadap waji belajar 12 tahun di Desa Donowangun Kecamatan Talun kabupaten Pekalongan, dan apa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi wajib belajar 12 tahun di Desa Donowangun Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini dapat diselsesaikan seebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana (SI) dalam Ilmu Tarbiyah.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. H. Ade Dede Rohayana, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
2. Bapak Dr. H M.Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
3. Bapak M. H. Yasin Abidin, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah.
4. Bapak Ahmad Burhanudin, M.A., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan selama dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak Ahmad Ta'rifin, M.A., selaku dosen pembimbing akademik.

6. Segenap para dosen yang memberikan macam-macam bidang keilmuan kepada penulis.
7. Segenap civitas Akademik IAIN Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
8. Ayahanda dan ibunda tercinta bapak M.Imam dan S.Muzaroh yang telah lulus dan ikhlas mencurahkan segalanya demi penulis.
9. Teman-temanku seperjuangan yang telah memberikan banyak inspirasi dan motivasi.
10. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Tiada kata yang paling pantas penulis ucapkan untuk mereka, kecuali untaian do'a, semoga amal dan keikhlasan mereka mendapatkan pahala dan mendapatkan rahmat dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat sederhana dan masih banyak kekurangan baik substansi materi, cara penulisannya dan sebagainya. Oleh karena itu penulis sangat mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan bersama.

Amalnya do'a yang dapat penulis junjatkan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 5 Maret 2019

Penulis



Nofia Amaliah
NIM 2021115052



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI PERSEPSI, MASYARAKAT DAN WAJIB BELAJAR 12 TAHUN	
A. Deskripsi Teori.....	14
1. Persepsi.....	14
a. Pengertian persepsi.....	14
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi	16
c. Jenis-jenis persepsi.....	17
d. Persyaratan Terjadinya Persepsi	21
e. Proses Terjadinya Persepsi.....	23
f. Objek persepsi.....	26
2. Masyarakat.....	27
a. Pengertian masyarakat	27
b. Syarat-syarat suatu masyarakat	31
c. Ciri atau unsur masyarakat.....	32
3. Wajib Belajar 12 Tahun.....	35
a. Latar belakang wajib belajar 12 tahun.....	35
b. Pengertian wajib belajar 12 tahun	36
c. Tujuan Wajib belajar 12 tahun	39
d. Manfaat dan Prinsip PMU atau Wajib Belajar	



12 Tahun.....	41
e. Alasan Wajib Belajar 12 Tahun	42
B. Tinjauan Pustaka	45
C. Kerangka Berfikir.....	48

BAB III PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP WAJIB BELAJAR 12 TAHUN DI DESA DONOWANGUN KECAMATAN TALUN KABUPATEN PEKALONGAN

A. Gambaran Umum Desa Donowangun	50
1. Sejarah Desa.....	50
2. Letak Geografi	52
3. Demografi	53
4. Mata Pencaharian	54
5. Kondisi Keagamaan	55
6. Kondisi Pendidikan	56
7. Sarana Prasarana	56
8. Profil Responden.....	58
B. Tingkat Pendidikan Di Desa Donowangun.....	65
C. Persepsi Masyarakat Terhadap Wajib Belajar 12 Tahun Di Desa Donowangun Kec. Talun Kab. Pekalongan.....	67
D. Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Wajib Belajar 12 Tahun di Desa Donowangun Kec.Talun Kab. Pekalongan.....	70

BAB IV ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP WAJIB BELAJAR 12 TAHUN DI DESA DONOWANGUN KECAMATAN TALUN KABUPATEN PEKALONGAN

A. Analisis Tentang Pelaksanaan Wajib Belajar 12 Tahun di Desa Donowangun Kec. Talun Kab. Pekalongan.....	75
B. Analisis Tentang Persepsi Masyarakat Wajib Belajar 12 Tahun di Desa Donowangun Kec. Talun Kab. Pekalongan.....	76
C. Implikasi Persepsi Masyarakat terhadap Wajib Belajar 12 Tahun di Desa Donowangun Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan.....	82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Mata Pencaharian Desa Donowangun Kec Talun. Kab. Pekalongan	56
Tabel 2 Data Kondisi Agama di Desa Donowangun Kec. Talun Kab. Pekalongan.....	56
Tabel 3 Data Tingkat Pendidikan di Desa Donowangun Kec. Talun Kab. Pekalongan	57
Tabel 4 Data Tingkat Pendidikan di Desa Donowangun Kec. Talun Kab. Pekalongan	68



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Observasi

Lampiran 2 Catatan Lapangan

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

Lampiran 4 Transkrip Wawancara

Lampiran 5 Keadaan Sosial dan Ekonomi Desa Donowangun

Lampiran 6 Strukur Organisasi Pemerintah Desa Donowangun

Lampiran 7 Peta Kecamatan Talun

Lampiran 8 Peta Desa Donowangun

Lampiran 9 Surat ijin Penelitian

Lampiran 10 Dokumentasi

Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi. Karena itu proses persepsi tidak dapat lepas dari proses penginderaan, dan proses penginderaan merupakan proses pendahulu dari proses persepsi.¹

Menurut R.Linton seorang ahli antropologi mengemukakan bahwa, masyarakat adalah setiap kelompok manusia yang cukup lama hidup dan bekerja sama, sehingga mereka ini dapat mengorganisasikan dirinya berpikir tentang dirinya dalam satu kesatuan sosial dengan batas-batas tertentu.²

Program wajib belajar merupakan amanat Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 yang menyatakan bahwa setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan, setiap warga negara wajib memperoleh pendidikan dasar dan pemerintah menyediakan dananya. Program belajar 12 tahun adalah bagian dari upaya peningkatan mutu

¹ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2004), hlm. 88.

² Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar*, (Jakarta : PT Renika Cipta, 1997), hlm 225.

pendidikan.³Berdasarkan PP.b 29/1990, pendidikan menengah bertujuan :

- 1). Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian
- 2). Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya.⁴

Dalam kehidupan masyarakat tidak luput dari problematika atau persepsi yang dimiliki masyarakat dalam mengenal lingkungan sekitar mereka. Pendidikan formal atau sekolah memegang peranan penting dalam sosialisasi anak. Di sekolah, para siswa diajar dan dididik mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan kehidupan dan keilmuan serta dengan sistem dan aturan yang telah ditentukan program yang disajikan dalam lembaga ini meliputi 3 aspek kepribadian manusia yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.⁵ Dikatakan bahwa pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi.⁶

Kenyataan dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali hal-hal yang berhubungan dengan pendidikan dan begitu pula faktor-faktor yang

³ Muhammad Husain, "Penuntasan Wajib Belajar 12 Tahun di Provinsi DKI Jakarta" (Jakarta: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, No. 1,XVI,2005), hlm. 97.

⁴ Djohar, *Pendidikan Strategik*(Yogyakarta : LESFI, 2003),hlm. 26-28.

⁵ Moh. Rosyid, *Sosiologi Pendidikan* (Yogyakarta : Idea Press Yogyakarta, 2010), hlm. 116-117.

⁶Maksudin, *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013),hlm. 47



mempengaruhi arti penting pendidikan seperti bervariasinya masalah yang ada dalam proses pendidikan dari sedikit minat anak melanjutkan sekolahnya, mementingkan pekerjaan dibandingkan melanjutkan pendidikan. Sangat ironis memang, tetapi hal ini menjadikan pendidikan rendah di masyarakat Desa Donowangun Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan.

Masyarakat khususnya orang tua mempunyai pandangan bahwa pendidikan adalah hal yang tidak penting, akan tetapi hal itu dipengaruhi oleh ekonomi yang kurang mendukung dan sarana pendidikan, sehingga pentingnya pendidikan hanya digambarkan untuk pekerjaan saja. Yaitu, bagaimana mencari uang ataupun membantu pendapatan orang tua, dan faktor lain yang mempengaruhi pandangan masyarakat tentang anak putus sekolah terhadap pendidikan adalah rendahnya pengalaman orang tua dan pola pikir masyarakat yang masih primitif.⁷

Data ini menunjukkan bahwa rendahnya pendidikan Sekolah Menengah Atas di Desa Donowangun Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan yaitu bahwa SD 402 anak, SMP 276 anak dan SLTA 104 anak. Dari data tersebut terbukti bahwa pendidikan masyarakat tingkat Menengah Atas masih rendah dibandingkan dengan SD dan SMP.⁸

Seperti hal di atas peneliti sangat terkejut hantunya unruk menemukan, mengungkapkan, dan menganalisis sebab rendahnya tingkat

⁷ Observasi, Desa Donowangun, Tanggal 2 September 2018.

⁸ Dokumentasi, Desa Donowangun, tanggal 3 September 2018.



pendidikan di Desa Donowangun yang Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan yang dikaji dari sudut **“Persepsi Masyarakat Terhadap Wajib Belajar 12 Tahun di Desa Donowangun Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan.”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan wajib belajar 12 tahun di Desa Donowangun Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap Wajib Belajar 12 tahun di Desa Donowangun Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan?
3. Apa implikasi dari persepsi masyarakat terhadap wajib belajar 12 tahun di Desa Donowangun Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan wajib belajar 12 tahun Desa Donowangun Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan persepsi masyarakat terhadap wajib belajar 12 tahun Desa Donowangun Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk mendeskripsikan implikasi dari persepsi masyarakat terhadap wajib belajar 12 tahun Desa Donowangun Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan.



D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Untuk memperkaya pengetahuan keilmuan dan juga sebagai batu pijakan untuk penelitian selanjutnya serta untuk memberikan sumbangan pemikiran tentang pendidikan masyarakat Desa Donowangun Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan.

2. Secara Praktis

a. Bagi IAIN Pekalongan

Untuk melengkapi koleksi perpustakaan dan juga sebagai acuan penelitian selanjutnya.

b. Bagi Peneliti dan Pembaca

Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi peneliti dan pembaca.

c. Bagi Masyarakat

Untuk mengembangkan dan memberikan acuan kepada masyarakat terhadap pentingnya pendidikan, sehingga diharapkan masyarakat mementingkan pendidikan untuk anak-anaknya.

E. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pendekatan penelitian, jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) dimana peneliti mengamati langsung ke lokasi penelitian.⁹ Penelitian lapangan mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Jenis pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan diperolehnya data (berupa kata atau tindakan), sering digunakan untuk mengasalkan teori yang timbul bukan dari hipotesis-hipotesis seperti dalam penelitian kuantitatif.¹⁰

2. Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Donowangun Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan, karena Desa Donowangun tersebut menjadi obyek sasaran penelitian mengenai masalah yang akan diteliti. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan September 2018 - Februari 2019.

3. Sumber data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data sebagai berikut :

a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang diperoleh dari sumber asli (tidak melalui perantara).¹¹

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bma Aksara,2009), hlm. 250.

¹⁰Slamet, *Penelitian dan Inovasi Pendidikan*, (Salatiga : Widyasari Press, 2012), hlm. 52.

¹¹Sanguji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Andi 2010), hlm. 34.



Data ini menjadi titik acuan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan oleh peneliti diperoleh dari sumber kepala Desa, tokoh masyarakat dan masyarakat Desa Donowangun Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan yang akan memberikan informasi terhadap wajib belajar 12 tahun di Desa Donowangun Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan.

Masyarakat yang diwawancarai diambil dengan cara sampel purposif yaitu karakteristiknya sudah ditentukan dan diketahui lebih dulu berdasarkan ciri dan sifat populasinya.¹² Masyarakat disini adalah masyarakat yang mempunyai anak usia didik 16-18 tahun atau tingkat SMA.

b. Sumber data sekunder

Merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.¹³ Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini dan perangkat desa.

4. Teknik pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data antara lain :

a. Observasi

¹² Tulus Winarsih, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2004), hlm. 14.

¹³ Sanguji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian*(Yogyakarta : Andi 2010), hlm. 35.



Observasi (pengamatan) merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.¹⁴ Metode ini peneliti gunakan untuk mengamati keadaan responden dengan tujuan mendapatkan gambaran dengan objek penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Metode ini digunakan untuk mewawancarai narasumber yang dijadikan objek penelitian dalam hal ini adalah masyarakat. Metode wawancara ini bertujuan supaya memperoleh data terkait dengan peneliti.

Peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mengetahui informasi supaya mendapatkan data tentang pelaksanaan pendidikan wajib belajar 12 tahun Desa Donowangun Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan, persepsi masyarakat terhadap wajib belajar 12 tahun Desa Donowangun Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan dan faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap

¹⁴ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metedologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta : AR-Ruzz Media,2012), hlm. 165.



wajib belajar 12 tahun Desa Donowangun Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen. Yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti dokumen (dokumen seperti data-data dalam Desa Donowangun Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan).¹⁵

5. Teknik analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan (observasi) dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.¹⁶

Analisis data menggunakan metode induktif, yaitu berangkat dari data empiris lewat observasi menuju kepada teori. Dengan kata lain, proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 2007), hlm. 132.

¹⁶ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metedologi Penelitian Kualitatif*(Jakarta : AR-Ruzz Media,2012), hlm. 315



pengamatan yang terpisah-pisah menjadi satu rangkaian hubungan atau suatu generalisasi.¹⁷

Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh, aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

Adapun tahap-tahap analisis data menurut model Miles dan Huberman (model interaktif) antara lain:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Merupakan proses berfikir sensitife yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman materi yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Yaitu mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas dalam suatu matriks kategorisasi sesuai dengan

¹⁷Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*(Yogykatata: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 40

tema-tema yang sudah dikelompokkan dan dikategorikan, kemudian dipecah lagi kedalam subtema.

c. *Conclusion drawing/verification* (Penarikan kesimpulan)

Merupakan tahap terakhir dalam rangkaian analisis data kualitatif dan menjurus pada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan.¹⁸

F. Sistematika

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini maka disajikan penulisan dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, meliputi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, Sistemastika Penulisan.

BAB II Landasan teoritinjauan pustaka dan kerangka berfikir. Landasan teori yang berkaitan dengan persepsi, masyarakat dan wajib belajar 12 tahun yang terdiri dari 3 sub bab. Sub bab pertama, persepsi meliputi : definisi persepsi, jenis-jenis persepsi, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi, persyaratan terjadinya persepsi, proses terjadinya persepsi, dan objek persepsi. Sub bab kedua yaitu Masyarakat yang terdiri dari definisi masyarakat, syarat-syarat masyarakat dan ciri atau unsur

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.337.

masyarakat. Sub bab ketiga, wajib belajar 12 tahun meliputi latar belakang wajib belajar 12 tahun, tujuan wajib belajar 12 tahun, tujuan wajib belajar 12 tahun, manfaat wajib belajar 12 tahun, prinsip wajib belajar 12 tahun dan alasan wajib belajar 12 tahun.

BAB III Hasil penelitian persepsi masyarakat terhadap wajib belajar 12 tahun di Desa Donowangun Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan, meliputi : gambaran umum Desa Donowangun Kec. Talun Kab. Pekalongan, yang terdiri dari : sejarah berdirinya Desa Donowangun , letak geografis, demografi, mata pencaharian, kondisi keagamaan, kondisi pendidikan, sarana prasarana, profil responden di Desa Donowangun Kec. Talun Kab. Pekalongan, tingkat pendidikan atau pelaksanaan wajib belajar 12 tahun di Desa Donowangun Kecamatan talun, persepsi masyarakat terhadap wajib belajar 12 tahun Desa Donowangun Kec.Talun Kab. Pekalongan, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap wajib belajar 12 tahun di Desa Donowangun Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan.

BAB IV analisis tentang hasil penelitian yang terdiri dari analisis tingkat pendidikan Desa Donowangun Kec.Talun Kab. Pekalongan, analisis persepsi masyarakat terhadap wajib belajar 12 tahun Desa Donowangun Kec. Talun Kab. Pekalongan, dan analisis faktor- faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat



terhadap wajib belajar 12 tahun Desa Donowangun Kec. Talun Kab. Pekalongan.

BAB V Penutup meliputi : Kesimpulan dan Saran.

Bagian akhir berisi daftar pustaka, biografi peneliti dan lampiran-lampiran.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan wajib belajar 12 tahun di Desa Donowangun termasuk masih rendah. Di dukung dengan data yang menyatakan SD 402 anak SMP 276 anak dan SMA 104 anak dari data tersebut tidak ada setengahnya dari anak yang sekolah Menengah Pertama, serta wawancara dari masyarakat di Desa Donowangun yang menyatakan pelaksanaan wajib belajar 12 tahun masih rendah.
2. Persepsi masyarakat Desa Donowangun terhadap wajib belajar 12 tahun yaitu persepsi positif dan persepsi negatif. Persepsi positif yaitu masyarakat menganggap penting adanya pendidikan wajib belajar 12 tahun. Persepsi negatif yaitu masyarakat ada yang menganggap pelaksanaan wajib belajar 12 tahun tidak penting lebih mementingkan pendidikan non formal atau lebih mementingkan kearah agamis. Masyarakat berasalan ragu dalam membiayai dalam artian masyarakat masih membutuhkan biaya banyak untuk biaya tambahan seperti uang saku dan kendaraan karena jarak yang lumayan jauh dari rumah.

B. Saran

Sebelum mengakhiri penulisan skripsi ini penulis ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Pelaksanaan wajib belajar 12 tahun di Desa Donowangun cukup baik, masyarakat sudah sadar pendidikan wajib belajar 12 tahun sangat penting, tetapi masih banyak anak yang belum melanjutkan sekolah Menengah Atas untuk hal ini terutama orang tua lebih memperhatikan tentang pendidikan.
2. Agar program wajib belajar 12 berjalan dengan lancar maka perlu adanya hal-hal yang dapat menunjang kemajuan wajib belajar 12 tahun yaitu dengan sosialisasi kepada masyarakat tentang wajib belajar 12 tahun.
3. Untuk masyarakat melakukan kerjasama antar pemerintah daerah dan pemerintah desa, melakukan komunikasi kepada masyarakat dengan komunikasi tersebut diharapkan masyarakat dapat merubah pola pikir agar tidak berfikir kuno dan sempit serta bertujuan pelaksanaan wajib belajar 12 tahun akan berjalan lebih baik.
4. Agar program wajib belajar 12 tahun ini dapat terselenggara dengan baik sesuai tujuannya maka pemerintah hendaknya lebih meningkatkan lagi indikator-indikator dalam melaksanakan suatu program tersebut terhadap pihak masyarakat agar tidak ada lagi ditemukannya anak-anak usia sekolah yang tidak mengenyam pendidikan.

5. Bagi kepala Desa Donowangun Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan hendaknya harus menggiatkan masyarakatnya supaya dapat melaksanakan wajib belajar 12 tahun serta memotivasi masyarakat untuk pelaksanaan program tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 1997. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Alwi, Hasan dkk. 2007. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bima Aksara.
- Arumwadhani, Arie. 2011. *Psikologi Kesehatan*. Yogyakarta : Galang Press.
- Azwar, Saifudin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Darsono. Tanggal 13 Januari 2019. Tokoh Masyarakat Desa Donowangun. Wawancara Pribadi.
- Daryono. Tanggal 8 Februari 2019. Kadus Desa Donowangun. Wawancara Pribadi.
- Djohar. 2003. *Pendidikan Strategik*. Yogyakarta : LESFI.
- Ghony M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : AR-Ruzz Media.
- Hamzah. *Profesi Kependidikan*. 2007. Jakarta : Sinar Grafika Offset.
- Handayani, Titik. 2012. "Menyongsong Kebijakan Pendidikan Menengah Universal". Jakarta : vol VII, No.1.
- Husain, Muhammad. 2010. "Penuntasan Wajib Belajar 12 Tahun di Provinsi DKI Jakarta", *Jurnal Pendidkandan Kebudayaan*, Vol 16, No. 1.
- Imam. 24 Januari. masyarakat Desa Donowangun Wawancara Pribadi. Donowangun 2019.
- Ismawati, Esti. 2012. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta : Anggota IKAPI.
- Iyah. 16 Januari 2019. Masyarakat Desa Donowangun, Wawancara Pribadi.
- Koentjaraningrat. 2015. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : PT Renika Cipta.
- Lisna. 10 Januari. 2019. Tokoh Desa Donowangun, Wawancara Pribadi. Donowangun.





- Listiyono, Muhammad. 2015. "Respon Masyarakat Desa Karangari Kec.Bjong Kab.Pekalongan Terhadap Pendidikan Wajib Belajar 9 Tahun", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan : STAIN Pekalongan.
- Makhsus. 2014. "Persepsi Masyarakat Tentang Pentingnya Pendidikan Formal 12 Tahun", *Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*. Jakarta :Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Makmur. 10 Januari 2019.Kepala Desa Donowangun, Wawancara Pribadi. Donowangun.
- Maksudin. 2013. *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Maksum. 5 Januari 2019.Masyarakat Desa Donowangun.Wawancara Pribadi, Donowangun.
- Marliyah, Lili. 2015. "Program Pendidikan Menengah Univesrsal (PMU) dalam Konsep Inovasi Pendidikan".Semarang :*jurnal pendidikan*.
- Metasari, Ririn Dian. 2014. "Persepsi Masyarakat Banyurip Alit Terhadap Pendidikan Anak di Madrasah Ibtidaiyah Tahun 2014" *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan : STAIN Pekalongan.
- Mukromin. 11 Januari 2019. Masyarakat Desa Donowangun. Wawancara, Donowangun.
- Munandar. 1995. *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung : PT Eresco.
- Musyafak. 5 Jaunuari 2019.Masyarakat Desa Donowangun, Wawancara, Donowangun.
- Muzaroh. 14 Januari 2019. Masyarakat Desa Donowangun, Wawancara Pribadi. Donowagun.
- Nasution. 2014. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nugroho, Iman. 2015. "Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Perempuan Wajib Ajar 9 Tahun Di Desa Bawang Kec. Blado Kab.Pekalongan", *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan : STAIN Pekalongan.
- Permatasari, Vitta. 2014. "Persepsi Keluarga Nelayan Terhadap Pendidikan Anak di Desa Api-api Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan", *Sktipsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.



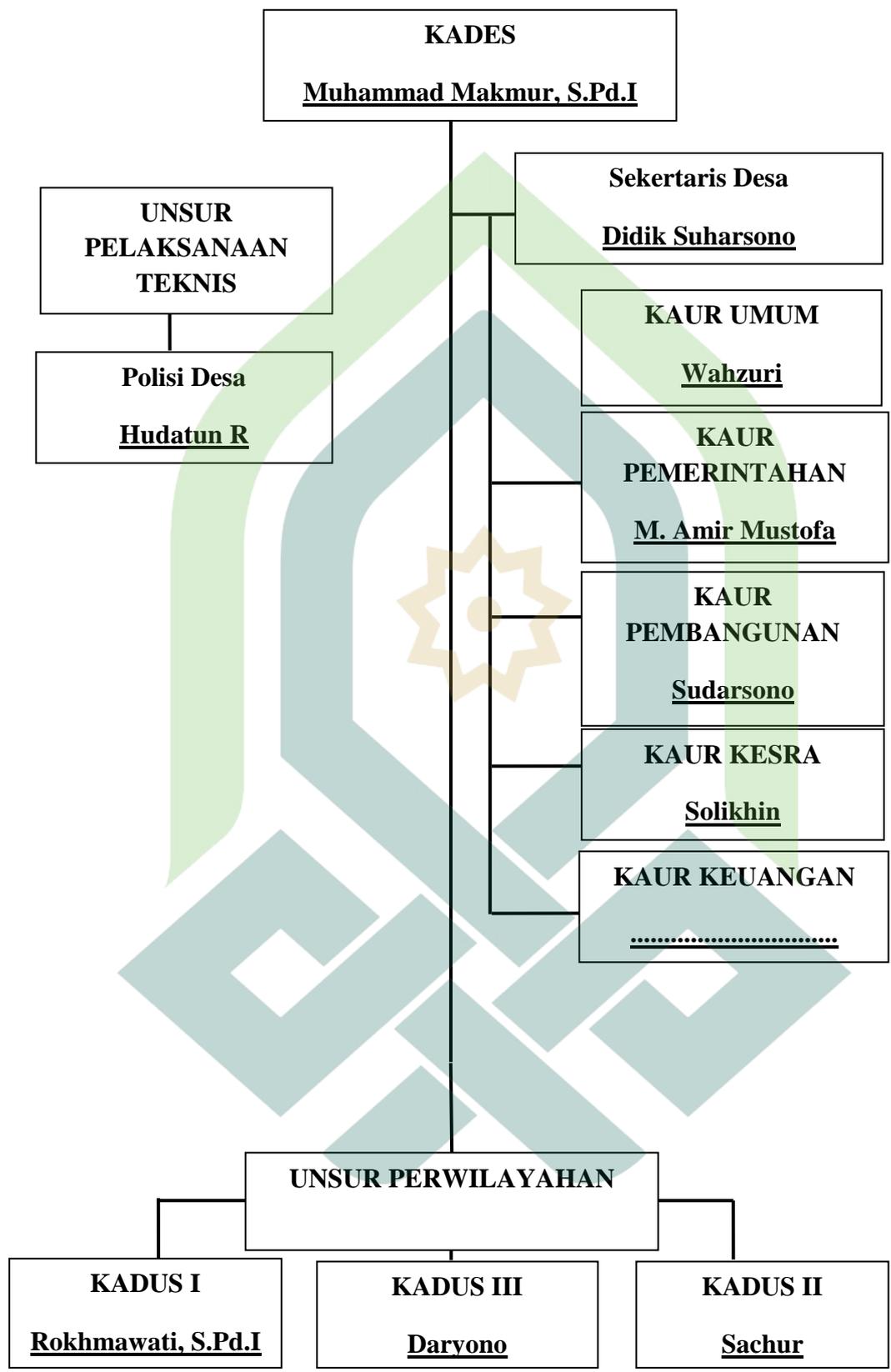
- Piadarta, Made. 2001. *Landasan Kependidikan* . Jakarta : Rineka Cipta.
- Prawira, Purwa Atmaja.2012. *Psikologi Umum*. Yogyakarta :Ar-Ruzz Media.
- Rafiek. 2012. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Yogyakarta : CV Aswaja Pressindo.
- Rahman, Shaleh Abdul 2009. *Psikologi : Suatu Pengantar dalam Prespektif Islam*. Jakarta :Kencana.
- Rahmat, Jalaludin.2000. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Rosyid, Moh. *Sosiologi Pendidikan*. 2010. Yogyakarta : Idea Press Yogyakarta.
- Saihudin. 2018. *Manajemen Institusi Pendidikan*. Jakarta Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sanguji dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Andi.
- Saniyah. 11 Januari 2019. Masyarakat Desa Donowangun, Wawancara Pribadi, Donowangun.
- Sarbini, dkk. 2011. *Kajian Implementasi Pendidikan Menengah Universal (PMU) di Kabupaten Tanah Laut*. Yogyakarta :Aswaja Persindo.
- Sarwono. Sarlito W. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Setiabudi, Dwi. 2012. *Partisipasi Masyarakat dalam Program Wajib Belajar 12 tahun di Kecamatan Magersari Kota Mojokerto*. Surabaya : Veteran.
- Setiadi, Elly M. dkk, 2007. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Shaleh, Abudl Rahman. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta; Kencana.
- Siswanto, Agus. 2017. “Pelaksanaan Program Rintisan Wjib Belajar 12 Tahun Pada Sekolah Menengah Atas Negeri Di Kabupaten Bantul”. Yogyakarta : *Jurnal Hanata Widya* Vol.6 No.7.
- Siyah. 9 Januari 2019. Masyarakat Desa Donowangiun, Wawancara Pribadi. Donowangun.
- Slamet. 2012. *Penelitian dan Inovasi Pendidikan*. Salatiga :Widya sari press.
- Soedijarto. 2008. *Landasan dan Arah Pendidikan Nasional Kita*. Jakarta :Kompas.



- Solihin. 13 Januari 2019. Tokoh Masyarakat Desa Donowangun. Wawancara Pribadi, Donowangun.
- Suci. 16 Januari 2019. Masyarakat Desa Donowangun, Wawancara Pribadi, Donowangun.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Supardang, Dadang. 2013. *Pengantar Ilmu Sosial Sebuah Kajian Pendekatan Struktural*, Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Supardi. 2011. *Dasar-dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta : Perpustakaan Nasional.
- Tirah. 5 Januari 2019. Masyarakat Desa Donowangun, Wawancara Pribadi. Donowangun.
- Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1-3 ayat (18).
- Utsman. 2013. "Esensi Wajib Belajar 12 Tahun sebagai Kebijakan Publik". Semarang: Jurnal Pendidikan.
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : CV Andi Offset.
- Wardani, Welly Kusuma. 2003. "Implementasi Program Wajib Belajar 12 Tahun di Provinsi DKI Jakarta". Semarang : Jurnal Pendidikan.
- Wirmansyah, Isan. 2015. "Implementasi Peraturan Daerah nomor 3 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Gratis Provinsi Kalimantan Timur (studikasis program wajib belajar 12 tahun di kota Samarinda)". Samarinda: ejurnal ilmu pemerintah Vol 3 nomor 4.



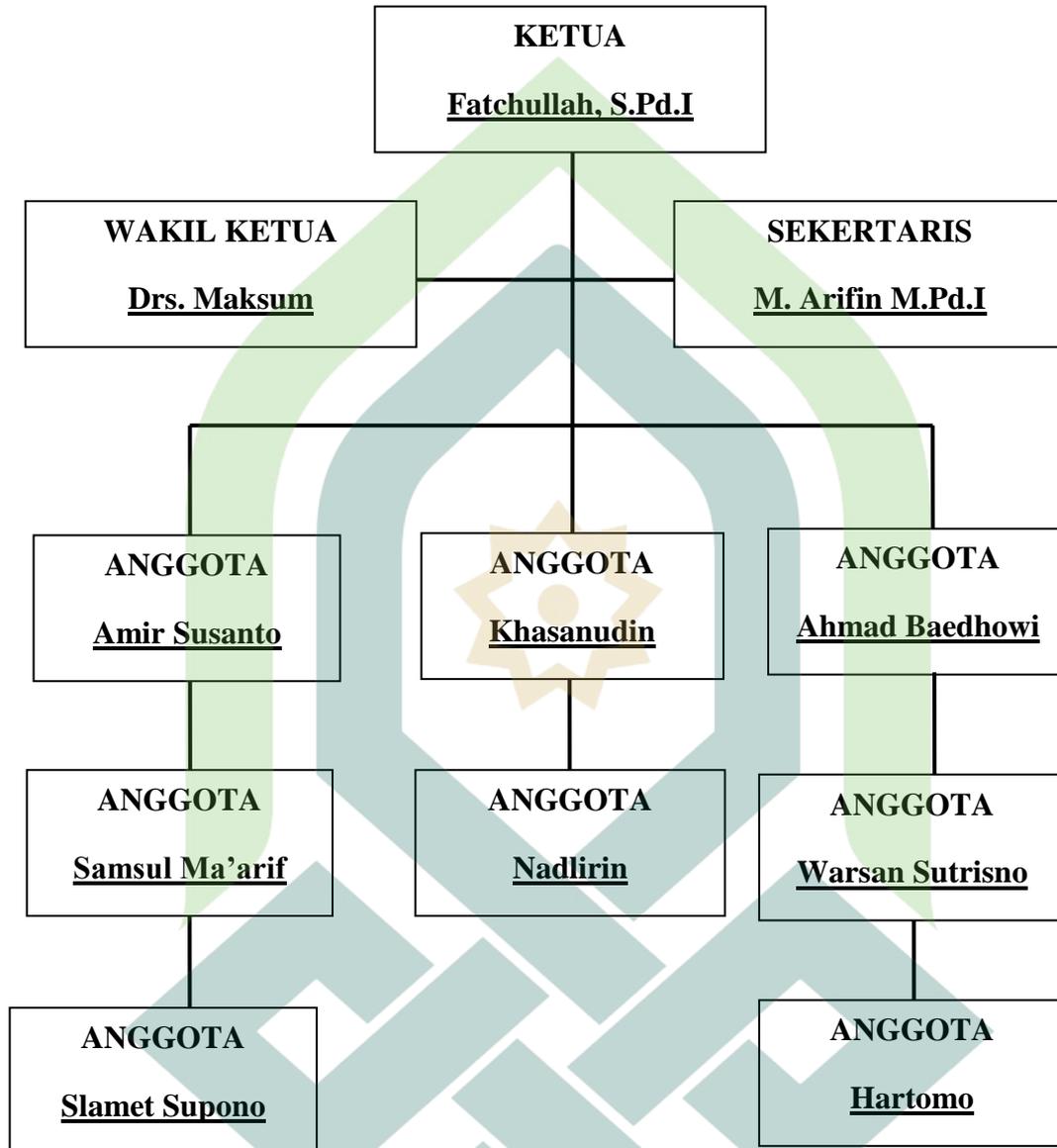
1. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Donowangun Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan periode 2016-2022.





2. Struktur Organisasi Badan Permusyawaratan Desa (BPD)

Struktur Organisasi Badan Permusyawaratan Desa (BPD) untuk periode 2013-2018 adalah sebagai berikut:





1. Keadaan Sosial dan Ekonomi

No	Uraian	Jumlah	Keterangan
1	Kependudukan A. Jumlah Penduduk (jiwa) a. Jumlah laki-laki b. Jumlah perempuan B. Umur a. 0-12 bulan b. 1-5 (Balita) c. 6-14 d. 15-58 e. 59 tahun keatas	4.490 2.082 2.409 36 229 759 3.339 121	
2	Kesejahteraan Sosial (Per K K) a. Pra Sejahtera b. Sejahtera c. Miskin	346 241 472	
3	Tingkat Pendidikan a. Belum Sekolah b. Tidak tamat SD c. SD d. SLTP e. SLTA f. Diploma /Sarjana	351 1.037 402 276 104 39	
4	Mata pencaharian a. Buruh tani b. Petani c. Pedagang d. Pengisaha e. Buruh/Swasa f. PNS g. Pensiunan h. Perangkat Desa i. Montir	365 2.146 17 11 210 23 9 12 5	
5	Agama a. Islam b. Kristen	4.490 -	



2. Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan umum yang terdapat di
Desa Donowangun Kecamatan Talun meliputi :

- Taman Kanak-kanak/PAUD : 8 buah
- Sekolah Dasar (SD)/Mi : 4 buah
- SLTP/MTs : 1 buah
- SLTA/SMK : 1 buah

3. Sarana Kesehatan

Sarana kesehatan yang ada di Desa Donowangun meliputi :

- Puskesmas : - buah
- Puskesmas Pembantu : - buah
- Polindes : 1 buah
- Balai Pengobatan/Klinik : - buah
- Dokter Umum : - orang
- Posyandu : 6 buah
- Pos KB Desa : 1 buah
- Bidan : 1 orang
- Petugas Gizi Keliling : - orang
- Dukun Bayi terlatih : 2 orang

4. Sarana dan Prasarana Ekonomi



- Bank : - buah
- Koperasi Unit Desa : - buah
- Pasar : - buah
- BUMDES : 1 buah
- Industri Rumah Tangga : 11 buah
- Perusahaan Kecil : 4 buah
- Perusahaan Sedang : - buah
- Perusahaan Besar : - buah



Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Nofia Amaliah
NIM : 2021115052
Tempat Lahir : Pekalongan
Tanggal Lahir : 23 November 1996
Agama : Islam
Alamat : Desa Donowangun Kecamatan Talun Kabupaten
Pekalongan RT/RW : 04/03

IDENTITAS ORANG TUA

Ayah Kandung : Muhammad Imam
Pekerjaan : Petani
Alamat : Desa Donowangun Kecamatan Talun Kabupaten
Pekalongan RT /RW : 04/03
Ibu Kandung : Siti Muzaroh
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Donowangun Kecamatan Talun Kabupaten
Pekalongan RT /RW : 04/03

Riwayat Pendidikan

1. SDN 01 Donowangun Lulus 2009
2. SMPN 02 Talun Lulus 2012
3. MA.KH.Syafii Lulus 2015
4. IAIN Pekalongan Tahun Masuk 2015
- 5.

Pekalongan, 5 Maret 2019

Penulis



Nofia Amaliah

Nim 2021115052



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : : ftik.iain-pekalongan.ac.id | Email : ftik@iain-pekalongan.ac.id

Nomor : 427/In.30/J.II.1/AD.04/12/2018

Pekalongan, 26 Desember 2018

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala Desa Donowangun
di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : NOFIA AMALIAH
NIM : 2021115052
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“Presepsi Masyarakat terhadap Wajib Belajar 12 Tahun Desa Donowangun Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI



H. M. Yasin Abidin, M. Pd



Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
KECAMATAN TALUN
DESA DONOWANGUN

Alamat : Jl raya Donowangun Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan Kode pos 51192

SURAT KETERANGAN

Nomor : 170 /DS.04/II/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhamad Makmur, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Desa Donowangun

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

1. Nama : NOFIA AMALIAH
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 23 Nopember 1996
4. Kewarga Negara & Agama : Indonesia & Islam
5. Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
6. Tempat Tinggal : Dk. Keprok Kidul Rt 004/ Rw 003 Desa Donowangun
Kec. Talun, Kab. Pekalongan, Prov. Jawa Tengah
7. Surat Bukti Diri : NIK No : 3326056311960001
8. Jurusan : Tarbiyah
9. Keterangan : Bahwa Nofia Amaliah Benar-benar telah melakukan penelitian dengan judul "Persepsi Masyarakat Terhadap Wajib Belajar 12 Tahun di Desa Donowangun Kecamatan Talun Kabupaten Pekalongan"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Donowangun, 28 Februari 2019

Kepala Desa Donowangun

Muhamad Makmur, S.Pd.I





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **NOFIA AMALIAH**
NIM : **2021115052**
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP WAJIB BELAJAR 12 TAHUN DI
DESA DONOWANGUN KECAMATAN TALUN
KABUPATEN PEKALONGAN”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, April 2019



NOFIA AMALIAH
NIM. 2021115052

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan